

Sosialisasi Pentingnya Administrasi Kependudukan Untuk Kelengkapan Berkas Akademik dan Non Akademik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi

Achmad Isya Alfassa¹, Fajarwaty Kusumawardhani²

¹Univeristas Islam Indragiri

²Universitas Lancang Kuning

email: achmadisyaalfassa@gmail.com , fajarwaty@unilak.ac.id

Abstrak

Administrasi kependudukan memiliki peran krusial dalam memberikan legalitas hukum bagi warga negara serta menjadi dasar untuk validasi dokumen akademik dan non-akademik mahasiswa di perguruan tinggi, seperti sinkronisasi data ijazah, pangkalan data PDDIKTI, hingga pemenuhan syarat beasiswa dan kelulusan. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi, pemahaman, serta solusi bagi mahasiswa dalam melengkapi berkas data administrasi kependudukan mereka. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pk Mini menerapkan dua metode pendekatan utama, yaitu metode sosialisasi terstruktur menggunakan media presentasi visual mengenai regulasi dan urgensi data, yang kemudian dilanjutkan dengan metode interaksi dan diskusi melalui sesi tanya jawab aktif bersama audiens. Hasil dari kegiatan PkM ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kesadaran kritis mahasiswa mengenai pentingnya tertip administrasi kependudukan sejak dini, data yang valid terbukti mempermudah proses verifikasi penamaan ijazah, memperlancar akses program beasiswa, serta menjamin kelancaran urusan administrasi di perguruan tinggi.

Kata kunci: Administrasi Kependudukan, Kebijakan Kependudukan, Pendidikan, Perguruan Tinggi

Abstract

Population administration plays a crucial role in ensuring legal legitimacy for citizens and serves as the basis for validating students' academic and non-academic documents at universities, such as synchronizing diploma data, the PDDIKTI database, and fulfilling scholarship and graduation requirements. Therefore, this Community Service (PkM) activity aims to provide education, understanding, and solutions for students in completing their population administration data files. To achieve this goal, Pk Mini applies two main approaches: a structured outreach method using visual presentation media regarding regulations and data urgency, followed by interaction and discussion methods through active question and answer sessions with the audience. The results of this PkM activity demonstrate success in increasing students' critical awareness of the importance of orderly population administration from an early age. Valid data has been proven to facilitate the verification process for diploma naming, facilitate access to scholarship programs, and ensure smooth administrative matters at universities.

Keywords: Population Administration, Population Policy, Education, Higher Education

1. PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan adalah suatu rangkaian kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penataan dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, dan pengelolaan informasi penduduk. Bagi Negara (Makro) data administrasi kependudukan yang akurat seperti Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk adalah dasar bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan, merencanakan pembangunan nasional, mengalokasikan anggaran, hingga menyalurkan bantuan sosial agar tepat sasaran. Bagi Masyarakat (Mikro) administrasi kependudukan memberikan legalita hukum atas status pemenuhan hak-hak sipil seseorang (seperti kelahiran, pernikahan, atau kematian), hal ini penting karena tanpa dokumen kependudukan yang sah, seseorang warga negara secara de facto tidak dapat dianggap sebagai warga negara yang sah di suatu sistem negara sehingga sulit untuk mengakses layanan publik.

Dalam dunia pendidikan, data administrasi kependudukan harus sinkron dengan dokumen akademik, hal ini sangat penting untuk memvalidasi dokumen akademik. Antara lain seperti validasi ijazah dan transkrip nilai seperti penulisan nama di ijazah SD, SMP, SMA, hingga di Perguruan Tinggi harus sama persis dengan akta kelahiran dan KTP. Selain itu data administrasi kependudukan sangatlah penting untuk pangkalan data pendidikan (PDDIKTI) karena sistem pendidikan nasional terintegrasi dengan data kependudukan dengan melihat apakah mahasiswa yang sudah cukup umur memiliki NIK yang valid atau tidak. Selain bidang akademik, data administrasi kependudukan juga sangat penting bagi non akademik seperti urusan sektor finansial seperti untuk membuka rekening baru, membuat paspor, dan hal lainnya yang berkaitan dengan finansial, sektor kesehatan dan sektor ketenagakerjaan

Data administrasi kependudukan sangatlah penting bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi khususnya untuk persyaratan beasiswa seperti beasiswa KIP-Kuliah, Beasiswa Pemerintah Daerah, Beasiswa Swasta, dan beasiswa lainnya. Selain untuk urusan beasiswa, data tersebut juga digunakan untuk keperluan syarat kelulusan dan wisuda

2. METODE

Kegiatan ini merupakan bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang bertujuan untuk memberikan edukasi, pemahaman, serta solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya mahasiswa untuk dapat melengkapi berkas data administrasi kependudukan. Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yang efektif, PkM ini menerapkan dua metode pendekatan utama :

1. Metode Sosialisasi

Metode ini digunakan untuk penyampaian materi secara terstruktur mengenai regulasi, fungsi, dan urgensi administrasi kependudukan bagi mahasiswa. Sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan media presentasi visual yang interaktif guna memberikan kemudahan dan pemahaman bagi peserta khususnya mahasiswa.

2. Metode Interaksi dan Diskusi

Pendekatan metode ini adalah lanjutan dari metode sosialisasi, dimana setelah dilakukan sosialisasi dilanjutkan dengan pelibatan aktif audiens melalui sesi tanya jawab dan diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang mengangkat tema “Sosialisasi Pentingnya Administrasi Kependudukan Untuk Kelengkapan Berkas Akademik Dan Non Akademik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi” yang dilaksanakan melibatkan mahasiswa sebagai audiens utama, berikut adalah pembahasan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) :

1. Pentingnya Administrasi Data Kependudukan Secara Masyarakat Umum

Data kependudukan yang akurat seperti KTP, Kartu Keluarga, dan Akta kelahiran merupakan basis data bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan makro, mulai dari alokasi anggaran, pembangunan fasilitas kesehatan, transportasi, hingga pendidikan. Selain itu dokumen administrasi kependudukan dapat memberikan kepastian hukum atas status kependudukan seseorang dan status warga negara seseorang. Tanpa adanya dokumen sipil yang valid masyarakat akan mengalami social exclusion atau eksklusi sosial, dimana mereka kesulitan mendapatkan hak-hak dasar sebagai warga negara.

2. Pentingnya Administrasi Data Kependudukan Khusus Untuk Mahasiswa

Bagi mahasiswa, administrasi data kependudukan sangat lah penting hal ini dikarenakan untuk integrasi data pendidikan tinggi yang dimana adanya integrasi data pangkalan data pendidikan tinggi dengan direktoral jenderal kependudukan dan pencatatan sipil untuk validitas NIK mahasiswa yang membuat status kemahasiswaannya diakui oleh perguruan tinggi dan negara. Selain itu administrasi data kependudukan juga sangat penting bagi mahasiswa untuk akses program-program strategis seperti beasiswa. Mahasiswa membutuhkan data administrasi kependudukan yang valid dan mutakhir untuk mengakses program-program penting seperti Beasiswa KIP, Beasiswa Pemerintah Daerah, Beasiswa Swasta, LPDP, dan program lainnya yang berkaitan dengan administrasi kependudukan.

3. Kaitannya Dengan Kelengkapan Berkas Akademik dan Non-Akademik

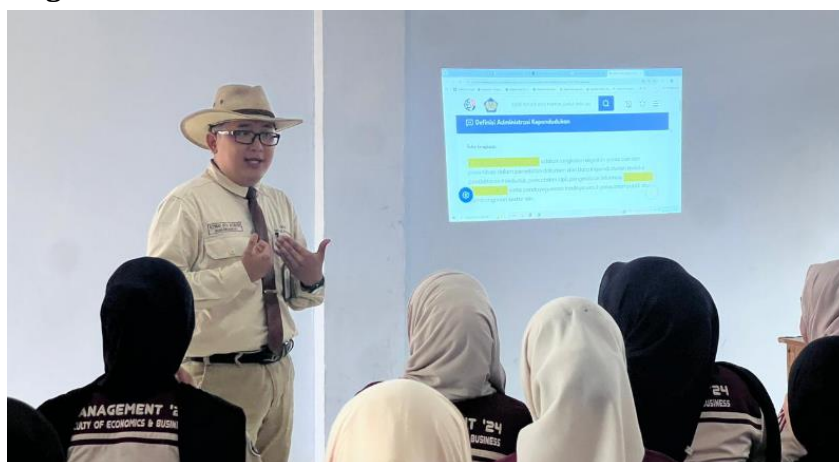
Tabel 1. Korelasi Keterkaitan Data Administrasi Kependudukan Dengan Berkas Akademik dan Non-Akademik

Jenis Berkas	Keterkaitan Dengan Data Administrasi Kependudukan
Berkas Akademik	Penomoran Ijazah, Penulisan Nama, Tempat dan Tanggal Lahir, Transkrip Nilai, Sertifikat Kelulusan, Sertifikas Profesi, Akta Kelahiran. Ketidaksesuaian data dapat berakibat pada tidak validnya dokumen resmi di dunia kerja ataupun untuk proses studi lanjut.
Berkas Non Akademik	Persyaratan untuk pembuatan dokumen-dokumen pendukung kegiatan akademik seperti pembuatan paspor, pembukaan rekening bank, pendaftaran jaminan kesehatan dan jaminan sosial, hingga pembuatan NPWP, dan lain sebagainya.

4. Dampak Dari Berkas Data Administrasi Kependudukan Yang Tidak Lengkap

Mengingat betapa pentingnya data administrasi kependudukan menjadikannya sebaga dokumen yang sangat penting dan krusial dalam pelaksanaan kegiatan akademik bagi mahasiswa, hal ini akan mejadi dampak yang fatal bagi mahasiswa apabila mengabaikan kelengkapan dan validitas data administrasi kependudukan. Selain itu juga akan berdampak terhadap verifikasi data untuk kelulusan dan wisuda serta dapat menjadi kegagalan administrasi dalam proses sinkronisasi data mahasiswa.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang Administrasi Kependudukan**Gambar 2.** Tanya Jawab dan Diskusi Akademik Tentang Administrasi Kependudukan**Gambar 3.** Photo Bersama Peserta Sosialisasi Pentingnya Administrasi Kependudukan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini berhasil memberikan edukasi dan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai betapa kursialnya dan betapa pentingnya kelengkapan dari Administrasi Kependudukan. Data administrasi kependudukan bukan sekedar urusan sederhana, melainkan urusan yang sangat penting bagi mendukung administrasi dokumen akademik dan non-akademik bagi mahasiswa. Pentingnya data administrasi kependudukan yang valid akan memberikan akses yang mudah dalam melakukan verifikasi baik dari penomoran, penaman, dan perbitan ijazah ataupun untuk akses mengikuti program beasiswa dan hal akademik lainnya. Melalui PkM ini kesadaran kritis mahasiswa berhasil ditingkatkan sehingga mahasiswa kini memahami bahwa tertib administrasi kependudukan sejak dini adalah langkah yang tepat untuk menjamin kelancaran administrasi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Indragiri dan Universitas Lancang Kuning atas dukungan terhadap para peneliti yang melakukan kolaborasi pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang melibatkan dua institusi. Semoga kolaborasi PkM ini dapat terus berjalan dan berkelanjutan untuk menciptakan inovasi terbaharukan yang dapat disampaikan dan diterapkan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfassa, A. I., Giyarsih, S. R., & Sudrajat, D. M. Population Growth Model Development. *Ethics and Accountability in Politics, Sciences and Professions*, 82.
- [2] Alfassa, A. I., & Aryati, S. (2025). Analisis Statistika Kependudukan Pada Migrasi Masuk terhadap Kebijakan Demografi di Pulau Sumatra: Analisis Statistika Kependudukan Pada Migrasi Masuk terhadap Kebijakan Demografi di Pulau Sumatra. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 5(2), 59-65.
- [3] Alfassa, A. I., Kusumawardhani, F., & Sudeska, E. (2025). Kebijakan Kependudukan Dalam Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) Pada Penataan Data Statistik Kependudukan Dengan Indikator Demografi (Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi). *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 5(1).
- [4] Alfassa, A. I. (2024). Model dasar statistika industri dalam penelitian industri kependudukan. *Juti Unisi*, 8(1), 35-38.
- [5] Alfassa, A. I. (2024). Model dasar statistika industri dalam penelitian industri kependudukan. *Juti Unisi*, 8(1), 35-38.
- [6] Alfassa, A. I. (2023). Bayesian statistics for study population statistics and demography. *Journal of Statistical Methods and Data Science*, 1(1), 17-24.
- [7] Alfassa, A. I., & Dewi, A. (2024). Communication management on forest and land fires mitigation awareness based on community. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 506, p. 04002). EDP Sciences.
- [8] Alfassa, A. I., Sudrajat, & Marwasta, D. (2023, November). Development of official statistics models for analysis of population sectoral data in Indragiri Hilir Regency. In *E3S Web of Conferences* (Vol. 468, p. 06007). EDP Sciences.
- [9] Alfassa, A. I. (2022). Statistika kependudukan untuk rencana kebijakan kependudukan daerah. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*, 2(2), 76-85.
- [10] Alfassa, A. I., Giyarsih, S. R., & Sudrajat, D. M. Population Growth Model Development. *Ethics and Accountability in Politics, Sciences and Professions*, 82.